

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang berada dilapangan. Dengan kata lain, rumusan masalah akan dapat terjawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data lapangan. Dengan tujuan utama adanya dilakukan penelitian di lapangan ini yaitu salah satunya adalah digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung. Pada penelitian ini, hakikatnya yaitu suatu proses untuk mengamati seseorang dalam lingkungan hidupnya serta berusaha untuk berinteraksi dengan mereka. Adapun untuk memperoleh data langsung dari lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti harus terjun langsung di tempat penelitian yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantitatif lainnya.<sup>1</sup> Dalam metode kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif cenderung berorientasi fenomenologis, tetapi sebagian besar diantaranya tidak radikal, dan idealis pandangannya. Penelitian ini dilakukan secara subjektif, tidak perlu menolak kenyataan yang ada pada tempat yang dilakukan penelitian.<sup>2</sup>

Alasan penulis melakukan penelitian kualitatif karena adanya keyakinan penulis dalam melakukan penelitian berdasarkan penulis ingin mengetahui tentang<sup>3</sup> psikoterapi sufistik untuk

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5-6

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 122-123

<sup>3</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2016), hlm. 12

ketenangaan jiwa melalui ruqyah yang dapat dilakukan oleh praktisi Jam'iyah Ruqyah Aswaja yang berada di kota Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian yaitu situasi masa pelaksanaan penelitian dilaksanakan. Pentingnya setting dalam melaksanakan penelitian yaitu untuk membantu penelitian dalam memposisikan dan memaknai kesimpulan dalam hasil penelitian yang sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.<sup>4</sup>

Setelah melakukan pengamatan yang dianggap telah sesuai dengan judul penelitian sehingga perlu diteliti, maka penulis menentukan setting pada penelitian yaitu berada di Kota Kudus Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.

## **C. Subjek Penelitian**

Sebagaimana yang telah diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu, yaitu dengan melakukan pengamatan dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu mengenai situasi sosial dalam penelitian penulis. Oleh karena itu sesuai dengan fokus penelitian ini, subjek yang akan dijadikan informan utama yaitu klien dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Joyo Kusumo. Sebagaimana untuk menambah kelengkapan dari informan utama, maka peneliti juga akan menambah informan lainnya yaitu melalui informasi jurnal atau buku yang sudah ada mengenai Jam'iyah Ruqyah Kudus.

## **D. Sumber Data**

Penelitian yang sesuai yaitu hasil dari data penelitian yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, data yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian melalui beberapa sumber. Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan oleh penulis sendiri baik secara perorangan maupun

---

<sup>4</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Pinjaman Mutu (LPM), 2018), hlm. 34

organisasi. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu terdiri dari hasil wawancara dengan klien yang ada di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus Team Joyo Kusumo yaitu S.T, L.U dan S. Untuk keamanan dan kenyamanan data diri dari klien maka nama disamarkan.

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang dapat diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi data lewat orang lain maupun file digital. Data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber asli. Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang mampu dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisis data dan menganalisis permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literature yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang penulis gunakan yaitu menggunakan dokumentasi dapat berbentuk dalam tulisan, gambar atau foto,<sup>5</sup> selain itu penulis juga menggunakan sumber melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Selain dari berbagai jurnal dan tulisan sumber data sekunder ini bersal dari praktisi cabang Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus yang sekaligus menjadi terapis di tempat tersebut yaitu dengan Ky. Abdul Latif sebagai ketua di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus, ustadz Muhammad Khamim sebagai kesekretariatan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus, ustadz Ali Faqih sebagai devisi dana dan usaha di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus, dan ustadz Suryo Hariyanto sebagai anggota di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menggali sebuah informasi yaitu metode kualitatif lapangan, maka teknik yang akan dipakai oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data yaitu dengan melakukan wawancara, melakukan observasi dan pengumpulan dokumen.<sup>6</sup>

1. Observasi

---

<sup>5</sup> Deddy Maulana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 148-149

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 11-12

Observasi adalah suatu proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan juga psikologis, diaman dalam proses tersebut terdapat dalam dua komponen penting dalam proses pengamatan dan ingatan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dapat mengarahkan penulis dalam keseluruhan fenomena yang berda di lapangan, dimana koneksi serta kolerasi tidak dibatasi oleh kategori pengukuran yang memuat makna mengenai subjek.<sup>7</sup> Adapun teknik observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini guna untuk memperoleh data mengenai psikoterapi sufistik untuk ketenangan jiwa dengan metode ruqyah yang dioleh oleh praktisi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk memperoleh dan mencari informasi dengan berbagai cara berbicara diantara peneliti dengan yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis, penulis akan melakukan interaksi sosial langsung dengan praktisi di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus. Adapun wawancara tersebut dilakukan secara mendalam mengenai dengan sejarah, gambaran dan metode psikoterapi sufistik untuk ketenangan jiwa melalui ruqyah di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber pengumpulan data yang mampu digunakan sebagai pelengkap pada penelitian dalam suatu fenomena atau kejadian. Dalam suatu kejadian tersebut dapat membentuk sumber data baik sumber data yang secara tertulis, film, dambar atau karya yang monumental serta yang bertujuan untuk menemukan dan memberikan informasi bagi berlangsungnya proses penelitian.<sup>9</sup> Dalam penggunaan metode dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk melengkapi berbagai informasi yang didapatkan dari hasil pengalaman observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.

---

<sup>7</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 134

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186

<sup>9</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 117

## F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti memiliki beberapa pengujian keabsahan data yang dapat dikumpulkan untuk memperoleh sumber informasi data. Hal ini ditunjukkan agar data yang dihasilkan bersifat dapat dipercaya atau kredibel. Dalam uji kredibilitas data, teknik yang digunakan peneliti adalah:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu penulis sering datang ke lapangan untuk melaksanakan pengamatan, dan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih dapat dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara penulis dan sumber yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat lebih dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu penulis akan melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta dapat berkesinambungan. Penulis akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang pemahamannya untuk menarik kesimpulan yang tepat.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara serius metode yang diterapkan terkait dengan pembahasan relevansi ajaran tasawuf sebagai psikoterapi sufistik untuk ketenangan jiwa melalui ruqyah di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, membentuk ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Teknik analisis data dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut ini:

### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, mengabstrakan, transformasi data yang

---

<sup>10</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 94-95

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89

muncul dari catatan lapangan.<sup>12</sup> Data yang telah diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi harus dipilih terlebih dahulu sesuai dengan judul penelitian yaitu mengenai psikoterapi sufistik untuk ketenangan jiwa oleh praktisi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yaitubertujuan untuk menghasilkan pola-pola yang bermakna serta dapat memberikan kemungkinan penarikan tindakan dan simpulan. Dalam penelitian ini penyajian data berupa bentuk data secara naratif meliputi uraian singkat, grafik, bagan dan jaringan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi secara padu dan mudah dipahami.<sup>13</sup>

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih dapat berubahkarena bersifat sementara, perlu ditemukannya bukti-bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data dan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal di dukung dengan adanya bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), hlm. 16

<sup>13</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 84

<sup>14</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 18